ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Zakat Literasi, Altruisme, Teknologi Pembayaran Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Dengan *Religiosity* Sebagai Variabel Moderasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel dipilih dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 200 responden sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa penyebaran kuesioner kepada pekerja kantor yang tinggal di Pangkalanbun, Kalimantan Tengah yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh kemudian di olah menggunakan alat analisis SPSS versi 26. Uji analisis ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat literasi, altruisme, teknologi pembayaran zakat berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Peneliti juga menemukan bahwa religusitas mampu memperkuat pengaruh terhadap zakat literasi, altruisme dan teknologi pembayaran zakat terhadap minat membayar zakat.

Kata Kunci : Zakat Literasi, Altruisme, Teknologi Pembayaran Zakat, *Religiosity* dan Minat Membayar Zakat.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the variables of Zakat Literacy, Altruism, Zakat Payment Technology on Interest in Paying Zakat with Religiosity as a Moderating Variable. The sampling technique used was non-probability sampling using purposive sampling method, where the sample was selected with certain criteria. The sample in this study was 200 respondents. The data source used in this study was primary data in the form of distributing questionnaires to office workers living in Pangkalanbun, Central Kalimantan which had been tested for validity and reliability. The data obtained were then processed using the SPSS version 26 analysis tool. This analysis test consisted of validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple regression analysis test, t test, f test and coefficient of determination (R2) test. The results showed that zakat literacy, altruism, zakat payment technology had a positive effect on interest in paying zakat. Researchers also found that religiosity was able to strengthen influence on zakat literacy, altruism and zakat payment technology on interest in paying zakat.

***Keywords**: Literacy Zakat, Altruism, Zakat Payment Technology, Religiosity and Interest in Paying Zakat.*

INTISARI

Kesenjangan ekonomi adalah masalah klasik yang sering terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Dalam islam, diajarkan berbagai macam cara untuk mengentaskan kemiskinan dengan saling membantu sesama manusia dengan sedekah maupun zakat. Al-Quran dan Hadist telah mencantumkan salah satu kewajiban yang harus dilakukan umat muslim yang beragama islam sesuai dengan rukun islam selain syahadat sholat dan puasa adalah dengan membayar zakat. Manfaat zakat tak hanya meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT tetapi juga dapat berguna untuk umat manusia. Zakat diwajibakan untuk dibayarkan agar umat manusia tidak acuh dan dengan zakat ini dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi yang terjadi di indonesia. Selain itu zakat juga bertujuan untuk memberkahi dan membersihkan harta bagi pembayar zakat *(muzakki)* dan membantu sesama dengan cara menyalurkannya kepada yang memiliki hak untuk menerima zakat *(mustahiq)*.

Zakat di kabupaten kotawaringin barat memiliki potensi yang besar menurut data badan statistik terakhir baznas wilayah kotawaringin barat mampu mengumpulkan zakat dan mengalami peningkatan. Meskipun mengalami peningkatan jumlah zakat pada tiap tahunnya namun hasil ini belum maksimal jika dibandingkan dengan jumlah penduduk muslim yang tinggal di kotawaringin barat yaitu 282.836 juta jiwa dalam pengumpulan zakat dapat lebih banyak lagi. Kurang optimalnya jumlah zakat yang terkumpul disebabkan oleh beberapa hal, antara lain; Pertama, ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Ada sebagian dari masyarakat yang tidak tahu bahwa dia harus membayar zakat. Mereka hanya tahu bahwa zakat

itu hanyalah zakat fitrah di bulan ramadhan. Zakat merupakan kewajiban bagi umat muslim maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh zakat literasi, teknologi pembayaran zakat, dan altruisme terhadap minat muzzaki dalam membayar zakat. karena terjadi inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya dan masih sedikitnya penelitian tentang teknologi keuangan dalam membayar zakat maka peneliti berminat untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja kantoran yang sudah membayar pernah membayar zakat dan tinggal di Kota Pangkalan Bun Provinsi Kalimantan Tengah dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden yang ditentukan melalui metode *purposive sampling* dan rumus Slovin. Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa zakat literasi, altruisme dan teknologi pembayaran zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Religiusitas mampu memperkuat pengaruh positif zakat literasi, altruisme dan teknologi pembayaran zakat terhadap minat membayar zakat.